

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KOTA PAREPARE**



**OLEH
NOVIANA
NIM: 18.62202.045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ILAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KOTA PAREPARE**



OLEH

**NOVIANA
NIM: 18.62202.045**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah
(S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KOTA PAREPARE**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)**

OLEH

**NOVIANA
NIM: 18.62202.045**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ILAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Noviana

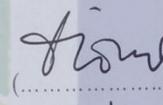
Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.045

Program Studi : Akuntansi Syariah

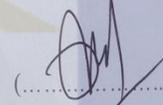
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No. B.2913/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. 

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. 

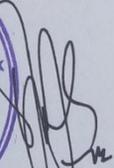
NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Noviana

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.045

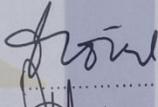
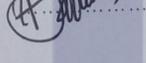
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No. B.2913/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

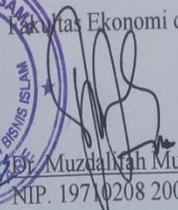
Disetujui Oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan karunianya serta karena dengan pertolongan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hadriani dan Ayahanda tercinta Zainal Sunu serta kepada saudari saya Nurfadillah dan seluruh keluarga atas doa dan dukungan untuk penulis, yang senantiasa member semangat, nasehat dan doanya. Berkat merekalah penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis telah banyak menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mengucapkan terimakasih.

Penyusun dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksanakan apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil Dekan FEBI II
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak. Sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepada perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak/Ibu dan jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh keluarga dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis
9. Kepada sahabat seperjuangan Mirna. S, Nurkhaleeda, Nur Afifah, Nuralia, Astriana Dewi, Wahyuni, dan Sarina yang telah memberikan semangat, bantuan, doa, serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang member warna tersendiri pada alur kehidupan penulis studi di IAIN Parepare.
11. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan dorongannya yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain.

Parepare, 08 Agustus 2022
10 Muharram 1444



NOVIANA
NIM: 18.62202.045



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviana
NIM : 18.62202.045
Tempat/Tgl. Lahir : Lasape, 30 Januari 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Agustus 2022

Penulis,



NOVIANA
NIM: 18.62202.045

ABSTRAK

Noviana. *Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.* (dibimbing oleh Firman dan Abdul Hamid)

Sistem informasi akuntansi merupakan data yang dikumpulkan dan diolah lalu di jadikan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi mempunyai indikator yaitu, Adaptasi, Ketersediaan, Keandalan sistem, Waktu respon, Kegunaan. Dan kinerja karyawan merupakan hasil dari pencapaian kerja karyawan pada perusahaan, kinerja karyawan mempunyai indikator yaitu, Kualitas kerja, Ketetapan waktu, Inisiatif, Kemampuan, Komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare. Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dari 30 kuesioner yang disebar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabelitas, uji normalitas, uji one sampel t-test, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi, analisis regresi sederhana, uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil Uji one sampel t-tes, dengan responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata yaitu 4,67 yang menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya di atas nilai yang telah ditentukan dan kinerja karyawan juga sangat baik berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,63. Hasil penelitian terbukti bahwa Secara parsial Variabel Sistem Informai Akuntansi (X) tidak berbengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.823 > 0.05$ dimana nilai signifikan lebih besar dari 0.05. secara uji korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kierja karyawan mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.5 yang berarti H_a diterima.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Kinerja, Karyawan, *Fraud*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISIS PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Teori Pengaruh	13
2. Teori Sistem Informasi Akuntansi	14
3. Teori Kinerja Karyawan.....	19

4. Teori Akuntansi Syariah	25
5. Teori Perbankan Syariah	28
C. Kerangka Pikir	29
D. Kerangka Konseptual	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
E. Defenisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Analisis Statistik Deskripsi	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Validitas	48
3. Uji Ribialitas	50
4. Uji Normalitas	52
5. Uji One Sampel t-test	53
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Uji Korelasi	55
2. Uji Persial (Uji t)	57

3. Analisis Regresi Sederhana.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tingkat Korelasi dan Kekuatan hubungan	40
4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner	43
4.2	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.3	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
4.4	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
4.5	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	45
4.6	Ditribusi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi	46
4.7	Ditribusi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi	46
4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
4.9	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	49
4.10	Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan	50
4.11	Hasil Uji Reabilitas Sistem Informasi Akuntansi	51
4.12	Hasil Uji Reabilitas Kinerja Karyawan	51
4.13	Hasil Uji Normalitas	53
4.14	Hasil Uji One Sampel t-test Sistem Informasi Akuntansi	54
4.15	Hasil Uji One Sampel t-test Kinerja Karyawan	55
4.16	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	56
4.17	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	57

4.18	Uji Persial (Uji t)	58
4.19	Hasil Uji Model Summary	60
4.20	Hasil Uji ANOVA	60
4.21	Hasil Uji Coeffients	61



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
2.2	Bagan Kerangka Konseptual	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
2	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare
4	Data Kuesioner
5	Dokumentasi Penelitian
6	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas

	atau ya		
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu‘‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī ḡilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an
Nasir al-din al-tusī
abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ب	صفحة
د و	بدون مكان
ط هع	صلى الله عليه وسلم
ط	طبعة

دن		بدون ناشر
الخ		إلى آخرها/إلى آخره
خ		جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini yang sangat luas dan amat sangat membantu seseorang mempermudah dalam memecahkan masalah terutama dalam persaingan dunia perusahaan, Perkembangan teknologi dapat meningkatkan pekerjaan dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan tepat. Teknologi informasi saat ini juga mempengaruhi pesatnya perkembangan persaingan perusahaan oleh karena itu teknologi informasi juga berperan penting dalam suatu perusahaan.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan system informasi terutama di bidang perusahaan mempunyai peranan tersendiri dalam meningkatkan kualitas perusahaan, begitu pula pada perusahaan perbankan syariah itu sendiri yang dimana merupakan kegiatan yang mengikuti hukum islam, yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan bagian dari bank konvensional.

Bank syariah juga menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa bank syariah. Perbankan syariah dalam bidang sistem informasi mempunyai kemajuan untuk mempermudah suatu tercapainya tujuan perusahaan khususnya pada perbankan syariah yang ada di Kota Parepare yang pertama yaitu Bank Muamalat, dimana perkembangan bank muamalat masih tergolong stagnan. namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa

Bank Muamalat tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.¹ Bank yang kedua yaitu Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan bank yang beroperasi mengelola pembiayaan perumahan dengan berlandaskan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil dari penggabungan antara tiga bank syariah diantaranya BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah.

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting didalam suatu perusahaan. Perusahaan mampu mempertahankan keberadaan serta eksistensinya dengan memanfaatkan peranan dari sumber daya manusia yang akan berdampak sangat besar bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Namun, di dalam suatu perusahaan sumber daya manusia tidak dipungkiri bahwasanya didalam pengelolaannya tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dimanfaatkan. Oleh karena hal tersebut dalam suatu perusahaan diwajibkan untuk lebih memperhatikan sumber daya manusia karena sumber daya manusia memiliki peran dalam kelangsungan hidup dan kemajuan suatu perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan suatu aset bagi organisasi atau perusahaan yang menjadi penggerak yang sangat mutlak didalam suatu perusahaan. Peran perusahaan dalam sumber daya manusia adalah agar dikelola dengan baik serta semaksimal mungkin dalam meningkatkan efektifitas serta efisiensi terhadap suatu perusahaan, untuk itu sumber daya manusia merupakan faktor utama yang diharuskan untuk dikelola secara profesional.

Lingkungan dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap karyawan dalam menjalankan segala pekerjaannya yang kemudian pada akhirnya akan

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: kencana, (2011), h.33

meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai, serta prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja karyawan dalam melaksanakan segala tugasnya yang diberikan kepadanya untuk bertanggung jawabkan dikemudian hari, baik atau buruknya perusahaan tersebut akan mempengaruhi tercapainya keuntungan perusahaan. Berhubungan dengan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa kinerja merupakan sesuatu prestasi kerja atau pencapaian yang telah diperoleh dengan adanya suatu bukti dari aspek faktor mutu maupun kuantitas. Baik buruknya kinerja suatu perusahaan mampu dilihat dari kebijakan standar kinerja yang sudah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Apabila karyawan mengimbuhkan hasil kerja bersama dengan kinerja yang sudah ditentukan, maka kinerja karyawan tersebut dapat dinyatakan tergolong baik. Begitupun sebaliknya, apabila karyawan melenceng atau tidak mengikuti dari hasil kerja yang sesuai dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, sehingga karyawan tersebut terbilang tidak cukup bagus.

Sistem informasi akuntansi sebuah sistem pengendalian yang dibutuhkan oleh perusahaan, yang menyimpan mengumpulkan dan mengolah data keuangan dan yang digunakan pada pengambilan keputusan, Informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi. Perusahaan yang semakin ketat sehingga bank bank syariah yang ada di kota Parepare tersebut tidak hanya mengembangkan pelayanan dan fasilitas saja akan tetapi melakukan peningkatan tentang pengelolaan keuangan yang baik, dengan hal ini sistem yang diterapkan harus efisien dan meminimalisir terjadinya kecurangan. Demikian juga mencakup informasi non (bukan) keuangan seperti tingkat kesempatan kerja dan tingkat produktivitas. Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk

menyediakan banyak informasi rutin yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan mempunyai peranan penting dalam perusahaan, tercapainya tujuan perusahaan dapat dilihat dari hasil kerja karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan, akan tetapi untuk memperoleh kinerja karyawan yang baik tidaklah mudah, masalah akan bertambah sulit apabila kinerja karyawan tidak aktif dalam menyelesaikan masalah yang mengakibatkan perusahaan gagal mencapai tujuan, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki sistem dan sumber daya manusia yang andal.²

Sehingga perusahaan tersebut tidak hanya mengembangkan pelayanan dan fasilitas saja, akan tetapi melakukan peningkatan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan karyawan yang masih sering melakukan kesalahan seperti menginput data dan kesulitan memenuhi pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan serta kurangnya karyawan memahami mengenai sistem informasi akuntansi. Salah satunya karyawan yang ahli di bidang akuntansi sebab bagian ini menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada perbankan syariah yang ada di kota Parepare menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses kerjanya dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan hal penting dan perlu untuk diperhatikan dalam mendapatkan kinerja karyawan yang optimal. Jadi apabila sistem informasi akuntansi dijalankan dengan benar dan baik diduga akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam meningkatkan perusahaan,

²Astri astuti, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*, (Skripsi: Institut agama islam Surakarta, 2018), h. 3

meskipun sistem informasi akuntansi dijalankan dengan benar kinerja karyawan justru mengalami penurunan. Begitupun pada penelitian-penelitian sebelumnya dimana sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah di Kota Parepare”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengajukan rumusan masalah yakni:

1. Seberapa baik sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare?
2. Seberapa baik kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Kota Parepare?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare?
4. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dilakukan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui seberapa baik sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.

2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan dan menggali potensi sebagai penambahan khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti kajian keilmuan dibidang akuntansi syariah.

2. Kegunaan Praktis, beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi IAIN Parepare, sebagai dokumentasi dan literature kepustakaan IAIN Parepare.
- b. Bagi Akademik, sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut beberapa tinjauan penelitian relevan yang membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

Dwi Astuti Nandasari dan St. Ramlah dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji. Dengan menggunakan analisis koefisien korelasi diperoleh hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,979 dengan persamaan regresi $Y = 2,935 + 0,914X$. hubungan yang diperoleh positif (+) yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan menambah keefektifan kinerja karyawan. Adapun hasil uji hipotesis penelitian yaitu menerima hipotesis sehingga teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya.³

Persamaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada salah satu variabel yakni sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu terletak pada lokasi atau tempat penelitian dimana

³ Dwi Astuti Nandasari & St. Ramlah, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”, *Tangible Journal* 4, No. 1 (2019), h. 48

penelitian dilakukan pada RSUD Labuan Baji sedangkan peneliti melakukan penelitian di perbankan syariah Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian relevan dengan penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis koefisien korelasi diperoleh hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,979 dengan persamaan regresi $Y = 2,935 + 0,914X$, yang diperoleh positif yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan menambah keefektifan kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian dari uji parsial nilai konstan yang didapat yaitu sebesar -0.349 yang menunjukkan bahwa nilai konstanta kinerja karyawan koefisien regresi X sebesar 0.149. dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai koefisien regresi adalah 0.149, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia meningkat sebesar 149, variabel sistem informasi akuntansi (X) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi.

Amaliah khairunnisa dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM (Persero) Tbk” Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier berganda sebagai model penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM (Persero) Tbk, maka dapat disimpulkan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan

kinerja karyawan, karena berdasarkan hasil wawancara dan hasil jawaban responden, Sistem Informasi yang dijalankan meningkatkan efisiensi dan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan, data yang dihasilkan tepat dan akurat, sehingga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik motivasi kerja karyawan akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan, karena berdasarkan wawancara dan hasil jawaban responden, pimpinan perusahaan sering memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan.⁴

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti terlihat pada judul yang tercantum dan tempat penelitian yang berbeda yang mana penelitian diatas meneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Antam Tbk. Sedangkan penulis hanya meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada perbankan syariah di kota parepare.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian sebelumnya yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, Sedangkan hasil penelitian dari uji parsial nilai konstan yang didapat yaitu sebesar

⁴ Amaliah khaerunnisah “*pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM Tbk*” (Skripsi Konsentrasi Akuntansi Korporasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Makassar), (2019), h. 55

-0.349 yang menunjukkan bahwa nilai konstansi kinerja karyawan koefisien regresi X sebesar 0.149.

Yustiniani Ningsih dan Erni Yanti Natalia dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Teknologi”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology. Sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja, maka akan semakin baik juga kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Agar dapat memberikan nilai tambah bagi karyawan di sebuah perusahaan, harus dengan meningkatkan motivasi kerja guna meningkatkan kinerja karyawan.⁵

Persamaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yang mana sistem informasi akuntansi dengan pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu terlihat dari judul yang tercantum dan lokasi atau tempat penelitian yang berbeda dimana penelitian dilakukan di PT Wook Global Technology sedangkan peneliti melakukan penelitian di perbankan syariah Kota Parepare dan sedangkan peneliti

⁵Yustisiani Ningsih Dan Erni Yanti Natalia “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wook Teknologi”, Jurnal Emba 8, no. 1 (2020), h. 942

hanya mengambil dua variabel yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian sebelumnya yaitu sistem informasi akuntansi terdapat hubungan yang positif dan kuat antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.5 yang berarti mempunyai hubungan, dan dengan uji regresi sederhana memperoleh hasil hubungan positif dan kuat.

Diah Bayu Ramadhani Lubis dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa PURA II (PERSERO) Bandara Internasional KUALANAMU”. Berdasarkan analisa dan pengolahan pada penelitian ini membuat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa PURA II (PERSERO) Bandara Internasional KUALANAMU, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil tersebut maka H1 diterima, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil tersebut maka H2 diterima. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil tersebut maka H3 diterima. Penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil tersebut maka H4 diterima.⁶

⁶Diah Bayu Ramadhani Lubis, *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa PURA II*

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada salah satu variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada judul dan lokasi penelitian dimana penelitian diatas meneliti mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa PURA II (PERSERO) Bandara Internasional KUALANAMU. Sedangkan Pulis hanya mengambil dua variabel yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Perbedaan hasil penelitian relevan dengan penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis koefisien korelasi penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil tersebut H1 diterima. Sedangkan hasil penelitian dari uji parsial nilai konstan yang didapat yaitu sebesar -0.349 yang menunjukkan bahwa nilai konstansi kinerja karyawan koefisien regresi X sebesar 0.149. dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai koefisien regresi adalah 0.149, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia meningkat sebesar 149, variabel sistem informasi akuntansi (X) tidak berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kinerja karyawan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi. Maka H1 ditolak.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Pengaruh

a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Adapun definisi atau pengertian pengaruh dari beberapa ahli yaitu, menurut W.J.S Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.⁷ Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.⁸

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi suatu variabel.

Pengaruh dalam ilmu statistik pengaruh adalah daya yang timbul akibat variabel X untuk menentukan tingkat dan ukuran pada variabel Y atau mempunyai hubungan sebab akibat.

Statistik pada dasarnya merupakan alat bantu untuk memberi gambaran atas suatu kejadian melalui bentuk yang sederhana, baik berupa angka-angka maupun grafik-grafik. Menurut Agus Irianto Statistik adalah sekumpulan cara maupun aturan-aturan yang berkaitan dengan

⁷ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusaka (1996), h. 664

⁸Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan (1996), h. 1031

pengumpulan, pengolahan, penarikan kesimpulan, atas data-data yang berbentuk angka, dengan menggunakan suatu asumsi-asumsi tertentu.⁹ Statistik merupakan kumpulan fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu persoalan.

Statistik dalam pengertian dibedakan menjadi dua.¹⁰

- 1) Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti: sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk table maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.
- 2) Statistik inferensial (Induktif) mempunyai tujuan untuk penarikan kesimpulan, sebelum penarikan kesimpulan dilakukan suatu dugaan yang dapat diperoleh dari statistik deskriptif.

2. Teori Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terikat dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Contohnya, sekolah tinggi bisnis adalah sistem yang terdiri dari berbagai departemen, masing-masing merupakan subsistem. Selanjutnya sekolah tinggi sendiri adalah subsistem dari universitas.

⁹Agus Irianto, *Statistik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana (2021), h. 2

¹⁰Nuryadi *et al.*, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya (2017), h. 2

Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Sistem informasi akuntansi mengunpulkan dan mengolah data transaksi serta mengomukasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alay alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya.¹¹

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru atau sesuatu diantara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil prosesnya adalah sama. Sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan

¹¹Al. Harianto Jusup, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, (2011), h. 481

pencil atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.¹²

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan data yang dikumpulkan dan diolah lalu di dijadikan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan sistem informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan
- 2) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Missal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminati oleh konsumen
- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
- 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.¹³

¹² Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Selemba Empat (2014), h. 4-11

Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses transaksi perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam sistem manual (tidak berbasis komputer), data dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar yang disimpan dalam bentuk buku. Dalam sistem berbasis komputer, data dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan dalam file dan database. Operasi yang dilakukan pada data untuk menghasilkan informasi yang penting dan relevan yang disebut secara kolektif sebagai siklus pengolahan data.

c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi
- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang organisasi
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.¹⁴

Fungsi penting sistem informasi akuntansi dapat dilihat setelah mengetahui komponen akuntansi diatas

¹³Anastasia dania dan lilies setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi: Perencanaan, Proses dan Penerapan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, (2011) h.5-6

¹⁴Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart *Sistem Informasi Akuntansi*, h. 30

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data organisasi seperti aktivitas, sumber daya dan personel
 - 2) Mengelolah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat mengambil tindakan seperti perencanaan, pengekseskuan, pengendalian dan pengevaluasian terhadap aktivitas, sumber daya dan personel.
 - 3) Memberikan pengendalian yang baik dalam rangka mengamankan asset dan data organisasi.¹⁵
- d. Indikator sistem informasi akuntansi

Adapun indikator sistem informasi akuntansi antara lain:

- 1) Adaptasi (*Adaptability*) suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik, *adaptability* yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.
- 2) Ketersediaan (*Avaibility*) sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.
- 3) Keandalan sistem (*Reliability*) sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

¹⁵Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, h. 11

- 4) Waktu respon (*Response time*) waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.
- 5) Kegunaan (*Usability*) usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.¹⁶

3. Teori Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja dapat dilihat dari penampilan kerja perindividu ataupun berkelompok dalam suatu organisasi atau perusahaan.¹⁷

Kata karyawan berasal dari bahasa sansekerta, yakni karya, yang berarti kerja. Karyawan adalah kata benda, berupa orang-orang atau kelompok orang yang mempunyai status tertentu karena pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah sumber daya manusia yang menyebabkan kelangsungan hidup suatu organisasi atau lembaga. Simamora menyatakan bahwa kinerja adalah keadaan atau tingkat perilaku seseorang yang harus dicapai dengan persyaratan tertentu. Sementara itu dengan kalimat yang senada Bernandin dan Russel seperti yang dikutip oleh Gomes, menyatakan istilah kinerja dengan performansi adalah sejumlah catatan yang

¹⁶Delone dan Mclean, *Information systems Success: The Quest for the Dependent Variabel. Information System Research* 2003, h. 26

¹⁷Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teori kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta:(2014), h. 62

dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode waktu tertentu.

Menurut Sinambela, kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil dari pencapaian kerja karyawan pada perusahaan.

Dalam Islam, kinerja juga dianjurkan sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Ahqaf /46: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Terjemahnya:

“dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (Q.S. Al-Ahqaf /46: 19).¹⁹

Ayat diatas bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kinerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

¹⁸Lijan Poltak Sinambela dan Sarton Sinambela *Manajemen kinerja Pengelolaan, Pengukuran, dan Implementasi kerja*, Depok: PT RajaGrafindo (2019), h. 10-11

¹⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 504.

b. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja adalah proses yang memungkinkan organisasi mengetahui, mengevaluasi, mengukur dan menilai kinerja anggota anggotnya secara tepat dan akurat. Kegiatan ini sangat terkait dan berpengaruh terhadap keefektifan pelaksanaan aktivitas-aktivitas sumber daya manusia dan perusahaan, seperti promosi, kompensasi, pelatihan (training), pengembangan manajemen karir lain-lain. Hal ini disebabkan Karena fungsi penilaian kinerja dapat memberikan informasi penting kepada perusahaan untuk memperbaiki keputusan dan menyediakan umpan-balik kepada para karyawan tentang kinerja mereka yang sesungguhnya.

Hasil penilaian kinerja dapat menunjukkan apakah sumber daya manusia (pegawai/karyawan) pada organisasi tersebut sudah memenuhi target atau sasaran yang dikehendaki baik secara kualitas maupun kuantitas, bagaimana perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaannya, apakah cara kerja tersebut sudah efektif dan efisien, bagaimana penggunaan waktu kerja dan sebagainya. Hasil penilaian pegawai juga dapat dijadikan pertimbangan organisasi atau perusahaan didalam memberikan kenaikan upah.

Manfaat penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan kinerja
- 2) Penyusunan kompensasi
- 3) Penetapan karyawan
- 4) Mendeteksi ketidak tepatan informasi
- 5) Mendeteksi faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja
- 6) Perencanaan dan pengembangan karir

- 7) Mendeteksi kelemahan proses staffing
- c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain menurut Sutermeister terdiri dari motivasi, kemampuan, pengetahuan, keahlian, pendidikan, pengalaman, pelatihan, minat, sikap, kepribadian kondisi-kondisi fisik dan kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial kebutuhan genetik.

Sedangkan menurut Mahsun ada beberapa elemen pokok yaitu.²⁰

- 1) Menetapkan tujuan sasaran dan strategi organisasi
- 2) Merumuskan indikator dan ukuran kinerja
- 3) Mengukur tingkat tercapainya tujuan dan sasaran-sasaran organisasi.
- 4) Evaluasi kinerja/*Feed back*, penilaian kemajuan organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Oleh karena itu, penulis meyakini bahwa sistem informasi akuntansi sebagai fasilitas kerja atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Sebab, untuk membantu dalam pencapaian tujuan organisasi, kinerja karyawan yang optimal sangat diperlukan.

- d. Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Karyawan

Pemerintah memiliki indikator kinerja pegawai (pada PNS) yaitu dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang penilaian pelaksanaan pegawai negeri Indikator tersebut adalah:

²⁰Bintoro, dan Daryanto *Manajemen Penilaian kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Gava Media (2017), h. 111

- 1) Kesetiaan, yaitu tekad dan kesanggupan untuk menaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab
- 2) Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya
- 3) Tanggungjawab, yaitu kesanggupan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambil.
- 4) Ketaatan, yaitu kesanggupan pegawai untuk menaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku.
- 5) Kejujuran, yaitu ketulusan hati pegawai dalam melaksanakan dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang diembannya.
- 6) Kerjasama, yaitu kemampuan pegawai untuk bekerjasama dengan orang lain dalam melakukan tugasnya.
- 7) Prakarsa, yaitu kemampuan pegawai untuk mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari atasan.
- 8) Kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain sehingga dapat diarahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.²¹

Kinerja pegawai secara objektif dan akurat dapat dievaluasi melalui tolak ukur tingkat kinerja. Pengukuran tersebut berarti member kesempatan bagi para pegawai untuk mengetahui tingkat kinerja mereka. Memudahkan pengkajian kinerja pegawai.

²¹Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Penilaian Pelaksanaan Pegawai Negeri (www.hukumonline.com/pusatdata), diakses 7 Juli 2022

Manajemen sumber daya manusia dan produktivitas kerja, mengemukakan indikator-indikator kinerja yaitu sebagai berikut:

- 1) Kualitas kerja adalah kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya yang tinggi pada gilirannya akan melahirkan penghargaan dan kemajuan serta perkembangan organisasi melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat
- 2) Ketetapan waktu, yaitu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada pekerjaan yang lain
- 3) Inisiatif yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab. Bawahan atau pegawai dapat melaksanakan tugas tanpa harus bertanggung terus menerus kepada atasan
- 4) Kemampuan yaitu di antara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, seseorang, ternyata yang dapat diintervensi atau diterapi melalui pendidikan dan latihan adalah faktor kemampuan yang dapat dikembangkan
- 5) Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan untuk mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Komunikasi akan ditimbulkan kerjasama yang lebih baik dan akan terjadi hubungan-hubungan yang

semakin harmonis diantara para pegawai dan para atasan, yang juga dapat menimbulkan perasaan senasib sepenanggungan.²²

Dapat dilihat penjelasan tolak ukur pegawai memberikan karyawan pengetahuan tentang sejauh mana kinerjanya dalam perusahaan.

4. Teori Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan syariah dan dikelola berdasarkan syariah, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan.²³

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Allah SWT, informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data financial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan social yang terhindrka dalam islam.²⁴

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi –transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah.

Secara umum tujuan akuntansi syariah sebagai berikut:

²²Bintoro dan Daryanto, *Manajemen penilaian kinerja karyawan*, h. 158-159

²³Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Perpustakaan Nasional: CV. Bina Karya Utama, 2014), h.2

²⁴Khaddafi Muammar, *et al., eds., Akuntansi Syariah* (Medan: MADENATERA, 2016), h. 14

- 1) Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al Falah*)
 - 2) Menegnal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.²⁵
- c. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Berikut ini prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah:

- 1) Pertanggung jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

- 2) Prinsip Keadilajn

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan social dan bisnis yang melekat dalam fitrah manusia. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

- 3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak terlepas dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh dalam akuntans kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan,

²⁵Khaddafi Muammar, *et al., eds., Akuntansi Syariah*, (2016), h. 16

pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.²⁶

d. Laporan Keuangan Akuntansi Syariah

Berdasarkan PSAK No. 101 susunan laporan keuangan sebagai berikut:

1) Laporan laba rugi dan perubahan komprehensif lain.

Laporan ini menyajikan hasil usaha suatu entitas syariah yang menunjukkan pendapatan utama dan beban serta penghasilan komprehensif lainnya

2) Laporan perubahan ekuitas

Laporan ini disebut juga laporan saldo laba yang menyajikan modal yang dimiliki pemilik dan saldo laba yang diperoleh pada periode tertentu

3) Laporan posisi keuangan

Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan total aset serta total liabilitas dan ekuitas

4) Laporan arus kas

Laporan ini menggambarkan arus kas dari penerimaan dan mengeluarkan kas yang dilakukan oleh suatu entitas syariah selama suatu periode tertentu

5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil

²⁶Khaddafi Muammar, *et al., eds., Akuntansi Syariah*, (2016), h. 17

Laporan ini dibuat untuk merekonsiliasi pendapatan basis akrual dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana basis kas

6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat

Laporan ini menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum tersalurkan

7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan

Laporan ini menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu

8) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan ini menyajikan catatan atas informasi keuangan yang merincikan penjelasan tambahan dari data yang disajikan dalam laporan keuangan utama²⁷

5. Teori Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah unit usaha syariah, mencakup kelembagan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi himpunan dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

²⁷Ahmad Abbas, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Parepare: Dira, 2020), h. 60-61

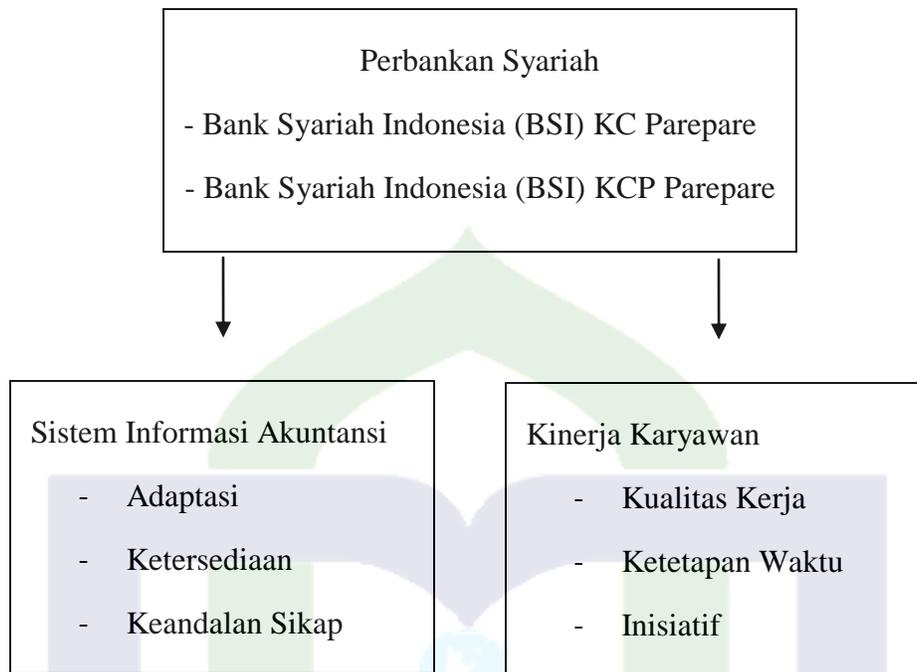
Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah adalah bank yang berdiri sendiri dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional.²⁸

C. Kerangka Pikir

Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen, atau dapat disebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh, sehingga sistem informasi akuntansi biasa digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyiapkan perencanaan, menyiapkan laporan serta mempermudah dalam penyelesaian laporan. Apabila dalam penyusunan laporan dan perencanaan selesai tepat waktu maka dapat meningkatkan hasil yang lebih efisien dan lebih objektif selain itu kinerja pegawai juga meningkat dengan sendirinya karena penilaian kinerja dilihat dari hasil kerja dan ketepatan pencapaian target kerja.²⁹ Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁸Ismail, *Perbankan syariah dan Dinamika Perkembangannya*, (2014), h. 32

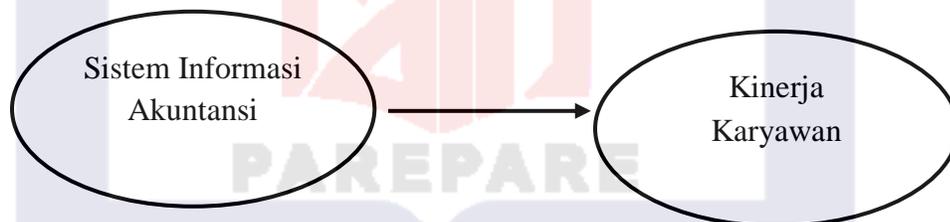
²⁹ Fahrudin, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), h. 22



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

D. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.2: Bagan Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penelitian ingin mengetahui hubungan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada perbankan syariah di kota parepare.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Parepare di Jalan Lahalede dan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Parepare Jalan Baumassepe.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi universe, anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya³¹. Dalam penelitian ini adalah semua karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kota Parepare. Populasi

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV (2016), h. 55

³¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Askara (2015), h.56

diartikan yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³²

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi. Sampel yang diambil dari peneliti ini adalah 30 orang karyawan yang ada di bidang akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk pengumpulan data. Data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³³

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan

³² Fausiah Nurlan, S.KM.,M.KES, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, (2019) h. 55-56

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS)*, Jakarta: Kencana, (2013), h. 19

karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.³⁴ Adapun pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat), baik itu mempengaruhi secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi (X).

Adapun variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

1. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data data kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Yang dapat dipengaruhi dengan diukur menggunakan sumber daya manusia, adaptasi, ketersediaan, keandalan sistem, waktu respon, kegunaan.
2. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan. Yang dapat

³⁴Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS)*, h.21

mempengaruhi dengan diukur menggunakan kualitas kerja, ketetapan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga peneliti lebih mudah dalam mengelola data.

Teknik instrument satu sama lain saling menguatkan agar benar benar potantik dan valid. Salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian dengan ketetapan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun jawaban yang digunakan dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan 5 (lima) item jawaban yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda, yang terlampir sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linear sederhana. dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.³⁵

2. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa saja ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 207-208

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 115

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi skor antara tiap butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dengan membandingkan nilai r hitung (signifikan 0,05), suatu variabel dikatakan valid jika nilai sig (2-tailed) atau r hitung $>$ r tabel

3. Uji Riliabelitas

Riliabelitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika kestabilan ukuran tersebut diulang.³⁷ Tujuan dari uji reabilitas untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten.

Kriteria suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,06

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Jika dalam hal ini diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data

³⁷Duwi Priyanto, *Spss Analisis Statistik Data Lebih Akurat*, h. 24

dikatakan berdistribusi normal apabila Angka Sig. uji kolmogrof-Smirnov > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal.³⁸

5. Uji One Sampel t (test)

Uji one sampel T-test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.³⁹

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t Hitung

\bar{x} = Rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, (positif atau

³⁸Ramadani, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan", h. 44-45

³⁹Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, (2019), h. 14.15

negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁴⁰

Rumus persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y= Kinerja Karyawan

a= Konstanta

β = koefisien regresi

X= Sistem Infomasi Akuntansi

e= Standar error

7. Uji Korelasi *Pearson Product moment*

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Jadi, dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.⁴¹

Rumus Korelasi *Pearson Product moment* ialah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁴⁰Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 93

⁴¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, h. 228

Ket:

n = Jumlah data (Responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Koefisien Korelasi

Tabel 3.1 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00-0,25	Sangat rendah
2	0,26-0,50	Cukup
3	0,51-0,75	Kuat
4	0,76-0,99	Sangat kuat
5	1	Sempurna

Arah korelasi dapat dilihat di hasil dihasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

8. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan atau

tidak terhadap kinerja karyawan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁴²



⁴²Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 102-104

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini populasinya adalah karyawan Bank Syariah Indonesia KC Parepare dan Bank Syariah Indonesia KCP Parepare, metode yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner dengan memberikan atau membagikan secara langsung angket atau kuesioner tersebut kepada karyawan yang bekerja di Bank Syariah Indonesia KC Parepare dan Bank Syariah Indonesia KCP Parepare. Penyajian data meliputi identitas data responden yang mencakup jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir responden serta jawaban hasil pertanyaan kuesioner.

1. Data penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang langsung disampaikan kepada responden. Kuesioner telah diisi oleh responden dan dikumpulkan kembali untuk ditabulasi kedalam Microsoft office excel, kemudian diolah menggunakan software SPSS. Data tersebut diolah sesuai dengan metode yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 30 kuesioner dan kembali 30 kuesioner. Data hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	30
Kuesioner yang kembali	30
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang ditolak	-
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	30

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, usia, masa kerja dan latar belakang pendidikan responden tercantum pada tabel 4.2. tabel 4.3. tabel 4.4. dan tabel 4.5.

Tabel 4.2 data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	22	73%
Perempuan	8	27%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari responden yang berjumlah 30 orang diantaranya 22 orang (73%) adalah laki-laki dan sisanya 8 orang (27%) adalah perempuan. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare lebih banyak laki-laki.

Tabel 4.3 data karakteristik responden berdasarkan usia

Umur	Frekuensi	Presentase
21-30	17	57%
31-40	12	40%
≥41	1	3%
Total	30	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden karyawan yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare lebih di dominasi oleh karyawan yang berusia 21-30. Karyawan dengan usia 31-40 tahun yakni sebanyak 12 orang (40%), yang berusia 21-30 tahun sebanyak 17 orang (57%), sedangkan yang berusia ≥41 tahun hanya 1 orang (3%).

Tabel 4.4 data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentasi
SMA	2	6,7%
Diploma	2	6,7%
S1	26	86,6%
Total	30	100%

Dari tabel 4.4 dilihat bahwa seluruh responden karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare paling banyak dari tamatan S1 sebanyak 26 orang (86,6%), sedangkan diploma sebanyak 2 orang yaitu (6,7%) dan SMA sebanyak 2 orang yaitu (6,7%). Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling banyak berasal dari tamatan S1.

Tabel 4.5 data karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Presentasi
>5 Tahun	13	43%
5-10 Tahun	15	50%
≥ 10 Tahun	2	7%

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh responden karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare paling banyak sudah bekerja antara 5-10 tahun sebanyak 15 orang (50%), sedangkan >5 tahun sebanyak 13 orang yaitu 43% dan >10 tahun sebanyak 2 orang (7%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare rata-rata sudah bekerja 5-10 tahun dan pasti sudah memiliki banyak pengalaman dalam bekerja.

B. Pengujian dan Persyaratan analisis data

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi digunakan 5 indikator yang seluruhnya diubah menjadi 7 pertanyaan. Pada setiap pertanyaan diberikan lima alternative jawaban dan kepada responden diminta untuk memilih salah satu kelima alternative yang tersedia. Berdasarkan jawaban responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	145	69,1%
Setuju	62	29,5%
Netral	3	1,4%
Tidak setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	210	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2022

Dari tabel 4.6 Diatas, dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju sebanyak 145 (69,1%), dan selanjutnya jawaban setuju sebanyak 62 (29,5%), netral sebanyak 3 (1,4%). Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memilih jawaban sangat setuju.

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Kuesioner Kinerja Karyawan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	143	59,5%
Setuju	87	36,3%
Netral	10	4,2%
Tidak setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	240	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2022

Dari tabel 4.7 Diatas, dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 143 (59,5%), dan selanjutnya jawaban setuju sebanyak 87

(36,3%), nertal sebanyak 10 (4.2%). Dari tabel diatas disimpulkan bahwa secara umum responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁴³.

Tabel 4.8 Hasil Uji statistik deskriptif

Statistics			
		SIA	Kinerja_Karyawan
N	Valid	30	30
	Missi ng	0	0
Mean		32.73	36.37
Std. Error of Mean		.395	.594
Std. Deviation		2.164	3.253
Variance		4.685	10.585
Range		10	14
Minimum		25	26
Maximum		35	40

Sumber Data : Hasil *Output* SPSS 26

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 207-208

Berdasarkan data yang disajikan diatas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki jumlah sampel 30, dengan nilai minimum 25, nilai maksimum 35 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 32.73. standar deviation atau simpangan baku sebesar 2.164.
 2. Variabel Kinerja Karyawan memiliki memiliki jumlah sampel 30, dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 26, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 36.37. standar deviation atau simpangan baku sebesar 3.253.
2. Uji Validitas

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa saja ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person⁴⁴.

Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari cara sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel
 - a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid
 - b. Jika nilai r tabel $<$ r hitung maka tidak valid
2. Melihat nilai signifikan (Sig.)
 - a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka valid
 - b. Jika nilai signifikan $>$ 0.05 maka tidak valid

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 115

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item	r Hitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0.688	0.000	0.361	Valid
2	0.680	0.000	0.361	Valid
3	0.636	0.000	0.361	Valid
4	0.420	0.021	0.361	Valid
5	0.773	0.000	0.361	Valid
6	0.792	0.000	0.361	Valid
7	0.409	0.025	0.361	Valid

Sumber Data : Hasil *Output* SPSS 26

Uji validitas ini dilakukan secara Uji signifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 diatas diperoleh bahwa semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361.

Selanjutnya, membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dikatakan valid. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pertanyaan memenuhi syarat r_{hitung} lebih dari 0.361. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 hasil koefisien korelasi setiap pertanyaan dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pertanyaan dalam kuesioner Sistem Informasi Akuntansi valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item	r Hitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0.057	0.001	0.361	Valid
2	0.625	0.000	0.361	Valid
3	0.732	0.000	0.361	Valid
4	0.750	0.000	0.361	Valid
5	0.744	0.000	0.361	Valid
6	0.647	0.000	0.361	Valid
7	0.741	0.000	0.361	Valid

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Uji validitas ini dilakukan secara Uji signifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10 diatas diperoleh bahwa semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361 yang artinya seluruh pertanyaan tentang kinerja karyawan memiliki status valid.

3. Uji Ribialitas

Riliabelitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur , apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika kestabilan ukuran tersebut diulang.⁴⁵ Tujuan dari uji reabilitas untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Kriteria suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,06.

⁴⁵Duwi Priyanto, *Spss Analisis Statistik Data Lebih Akurat*, h. 24

Tabel 4.11 Hasil Uji Ribialitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.744	7

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliailitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan intrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reabel. Hal ini dilihat dari nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 dan dilihat dari variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil nilai dari Cronbach's alpha yaitu sebesar 0.744.

Tabel 4.12 Hasil Uji Ribialitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.851	8

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabiitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan intrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja karyawan yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reabel. Hal ini dilihat dari nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 dan dilihat dari variabel kinerja karyawan menunjukkan hasil nilai dari Cronbach's alpha yaitu sebesar 0.851.

Hasil analisis uji reliabelitas masing masing variabel diperoleh nilai reabiliti $X= 0.744$ $Y= 0.851$ atau lebih besar dari 0.60 yang disyaratkan dan hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari masing-masing indikator variabel dalam penelitian ini sudah valid dan reliable serta memiliki kehandalan dalam mengukur Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Angka Sig. uji kolmogrof-Smirnov > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal.⁴⁶

⁴⁶Ramadani, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan", h. 44-45

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SIA	Kinerj_Karya wan
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.73	36.37
	Std. Deviation	2.164	3.253
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.167	.222
	Positive	.148	.132
	Negative	-.167	-.222
Test Statistic		.167	.222
Exact Sig. (2-tailed)		.332	.089
Point Probability		.000	.000

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan one sample kolmogorov-Smirnov Test sebesar $0.332 > 0,05$.

5. Uji one sampel t test

Uji one sampel T-test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi,

standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.⁴⁷

Tabel 4.14 Hasil Uji One Sampel t-test Sistem Informasi Akuntansi

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x1.1	30	4.87	.346	.063
x1.2	30	4.67	.547	.100
x1.3	30	4.70	.466	.085
x1.4	30	4.73	.450	.082
x1.5	30	4.47	.571	.104
x1.6	30	4.70	.535	.098
x1.7	30	4.60	.498	.091

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel diatas menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan.

⁴⁷Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, (2019), h. 14.15

Tabel 4.15 Hasil Uji One Sampel t-test Kinerja Karyawan

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y1.1	30	4.53	.507	.093
y1.2	30	4.60	.498	.091
y1.3	30	4.50	.630	.115
y1.4	30	4.67	.547	.100
y1.5	30	4.47	.681	.124
y1.6	30	4.47	.571	.104
y1.7	30	4.60	.563	.103

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa kinerja karyawan sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel diatas menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Jadi, dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.⁴⁸

⁴⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* , h. 228

Rumus Korelasi *Pearson Product moment* ialah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

n = Jumlah data (Responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Koefisien Korelasi

Tabel 4.16 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00-0,25	Sangat rendah
2	0,26-0,50	Cukup
3	0,51-0,75	Kuat
4	0,76-0,99	Sangat kuat
5	1	Sempurna

Arah korelasi dapat dilihat di hasil dihasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		SIA	Kinerj_Karyawan
SIA	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kinerj_Karyawan	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel klerja karyawan hampir mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

2. Uji Persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara

signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05⁴⁹.

Tabel 4.18 Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.349	1.545		-.226	.823
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.149	.047	.513	3.166	.004

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan data statistic diatas menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent denga variabel dependen secara persial dari persaman tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai konstan yang didapat yaitu sebesar -0.349 yang menunjukkan bahwa nilai konstansi kinerja karyawan koefisien regresi X sebesar 0.149.

Niali koefisien regresi adalah 0.149, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja karyawan pada bank syariah Indonesia meningkat sebesar 149.

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁹Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 102-104

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (H1)

Variabel Sistem Informai Akuntansi (X) tidak berbengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.823 > 0.05$ dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-1) t=0.025; 29=2.04523$. berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3.166 > 2.04523$. maka H1 ditolak H0 diterima. Maka hipotesis berbunyi tidak ada pengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk menegtahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁵⁰

Rumusan persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y= Kinerja Karyawan

a= Konstanta

β = koefisien regresi

X= Sistem Infomasi Akuntansi

e= Standar error

⁵⁰Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 93

Tabel 4.19 Hasil Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.237	.549

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.513. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.264. yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan) adalah sebesar 0.513 dan 0.264.

Tabel 4.20 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.023	1	3.023	10.025	.004 ^b
	Residual	8.444	28	.302		
	Total	11.467	29			

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Diketahui bahwa nilai F hitung = 10.025 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

Tabel 4.21 Hasil Uji Coefficiens^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.349	1.545		-.226	.823
	Sistem_Informasi_Ak untansi	.149	.047	.513	3.166	.004

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel Coefficients, dapat dilihat nilai constant (a) sebesar -0.349 sedangkan nilai Sistem Informasi Akuntansi 0.149. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = -0.349 + (0.149)X$$

Nilai konstanta sebesar -0.349 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar -0.349 koefisien regresi X sebesar 0.149 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja karyawan. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel Anova diperoleh nilai signifikansi sebesar <0.823 yang artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia Kota Parepere

Untuk mengetahui seberapa baik Sistem Informasi Akuntansi, tentu adanya indikator yang menguatkan hal tersebut. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Adaptasi

Adaptasi suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik, adaptability yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan didalam perusahaan dan mudah diadaptasi oleh pengguna.

- b. Ketersediaan

Ketersediaan sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.

- c. Keandalan sistem

Keandalan sistem yang berkualitas adalah sistem yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan.

- d. Waktu Respon

Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

- e. Kegunaan

Kegunaan usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Tabel Hasil Uji One Sampel t-test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x1.1	30	4.87	.346	.063
x1.2	30	4.67	.547	.100
x1.3	30	4.70	.466	.085
x1.4	30	4.73	.450	.082
x1.5	30	4.47	.571	.104
x1.6	30	4.70	.535	.098
x1.7	30	4.60	.498	.091

Hasil one sampel t-test di atas responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya di atas nilai yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan oleh peneliti terkait seberapa baik sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare menggambarkan bahwa terdapat 30 sampel yang digunakan oleh peneliti memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4.87, 4.67, 4.70, 4.73, 4.47, 4.70, 4.60, yang menghasilkan bahwa responden pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di Bank Syariah

Indonesia Kota Parepare sangat baik jika dilihat dari nilai rata-rata yang ada pada tabel diatas.

Dengan demikian pada dasarnya semakin baik sistem informasi akuntansi pada perusahaan ini dihasilkan dari proses pencatatan yang baik pula dilakukan perusahaan tersebut seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah: 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang

itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”⁵¹.

Ayat diatas dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik itu dihasilkan dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data, yang dilakukan pada karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare.

2. Seberapa baik kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Kota Parepare

Adapun indikator pengukuran Kinerja Karyawan antara lain:

a. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya yang tinggi pada gilirannya akan melahirkan penghargaan dan kemajuan serta perkembangan perusahaan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

b. Ketetapan waktu

Ketetapan waktu yaitu kaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan.

c. Inisiatif

Inisiatif yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab.

⁵¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 48.

d. Kemampuan

Kemampuan yaitu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang.

e. Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan untuk mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

KINERJA KARYAWAN
Tabel Hasil Uji One Sampel t-test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y1.1	30	4.53	.507	.093
y1.2	30	4.60	.498	.091
y1.3	30	4.50	.630	.115
y1.4	30	4.67	.547	.100
y1.5	30	4.47	.681	.124
y1.6	30	4.47	.571	.104
y1.7	30	4.60	.563	.103

Hasil onel sampel t-tes diatas denganl responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa kinerja karyawan sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata pada

tabel diatas menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti terkait seberapa baik sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare menggambarkan bahwa terdapat 30 sampel yang digunakan oleh peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata 4.53, 4.60, 4.50, 4.67, 4.47, 4.47, 4.60, yang menghasilkan bahwa responden pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare menyimpulkan bahwa sistem kinerja karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare sangat baik jika dilihat dari nilai rata-rata yang ada pada tabel diatas.

Dengan demikian pada dasarnya semakin baik kinerja karyawan pada perusahaan ini dihasilkan dari hasil pencapaian kerja karyawan pada perusahaan tersebut seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl: 93.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ
وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.⁵²

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaan akan menjadikan suatu pengambilan keputusan.

⁵²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 277.

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Kota Parepare

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00-0,25	Sangat rendah
2	0,26-0,50	Cukup
3	0,51-0,75	Kuat
4	0,76-0,99	Sangat kuat
5	1	Sempurna

Arah korelasi dapat dilihat di hasil dihasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Correlations			
		SIA	Kinerj_Karyawan
SIA	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kinerj_Karyawan	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Hasil uji korelasi pearson diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan hampir mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.5 yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

4. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Kota Parepare

Hasil penelitian dari uji parsial (Uji t) nilai konstan yang didapat yaitu sebesar -0.349 yang menunjukkan bahwa nilai konstanta kinerja karyawan koefisien regresi X sebesar 0.149.

Nilai koefisien regresi adalah 0.149, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja karyawan pada bank syariah Indonesia meningkat sebesar 149.

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (H_1)

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) tidak berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.823 > 0.05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1) = t(0.025; 29) = 2.04523$. berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3.166 > 2.04523$. maka H_1 ditolak H_0 diterima. Maka hipotesis berbunyi tidak ada pengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka penulis menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji one sampel t-tes, dengan responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata 4,67. menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan.
2. Berdasarkan hasil Uji one sampel t-tes, dengan responden pada Bank Syariah Indonesia Parepare bahwa kinerja karyawan sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata 4,63. menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.5 yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
4. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.823 > 0.05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1)$

$t=0.025;29=2.04523$. berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3.166 > 2.04523$. maka H_1 ditolak H_0 diterima maka hipotesis berbunyi tidak ada pengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Kinerja Karyawan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya di masa mendatang diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang dimaksudkan ialah kompensasi, komunikasi interpersonal, komitmen, kesesuaian tugas teknologi, internal control ataupun sistem recruitment sebagai variabel moderating serta variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk mendeskripsikan kinerja karyawan.
3. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare, agar penelitian ini menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam peningkatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Quran Al-Karim

- Abbas, Ahmad. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Parepare: Dira.
- Astuti, astri. 2018. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan”. Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah dan Bisnis Islam: Surakarta.
- Bintaro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dania, anastia dan lilies setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses dan Penerapan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. *Information Systems Succes : The Quest for the Dependent Variable*. Information Systems Research.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Fahrin, Dini. 2020. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara”. Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*, Semarang: Universitas Ponegoro.
- Harianto, Al Jusup. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hasan, M. Iqbal. 2018. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2021. *Statistik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2014. *Perbankan syariah dan Dinamika Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Khaerunnisah, amaliah. 2019. ‘Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. ANTAM Tbk’. Skripsi; Konsentrasi Akuntansi Koerporasi Program Studi Akuntansi: Makassar.

- Lubis, Diah Bayu Ramadahni. 2018. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Kualanamu”. Skripsi Sarjana: Departemen Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Sumatera Utara.
- Muammar, Khaddafi. 2016. et al., eds., *Akuntansi Syariah*, Medan: MADENATERA.
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Nandasari, Dwi Astuti dan St. Ramlah, 2019, ‘Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan’, *Tangible Journal*. 4.1.
- Nina, Lamatenggo dan Hamzah. 2014. *Teori kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta
- Ningsih, Yustisiani dan Erni Yanti Natalia, 2020, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wook Teknologi”. *Jurnal Emba*. 8.1.
- Nurlan, Fausiah. 2019. *Buku Ajar Metodeologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Nuryadi, Et Al. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramsyurya.
- Prabowo, Andri Eko. 2014. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Perpustakaan Nasional: CV. Bina Karya Utama.
- Priyanto, Duwi. 2011. *Spss Analisis Statistik Data Lebih Akurat*, Yogyakarta: Medikom.
- Priyatno, Duwi 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: Andi.
- Ramadani. 2020. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan”. Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Sumatera Utara.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.

- Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela. 2019. *Manajemen kinerja Pengelolaan, Pengukuran, dan Implementasi kerja*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Siregar, Syonfian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS)*. Jakarta:Kencana.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alvabeta CV.
- Zain, Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Penilaian Pelaksanaan Pegawai Negeri (www.hukumonline.com/pusatdata), diakses 7 Juli 2022.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpers.ac.id, email: mail@iainpers.ac.id

Nomor : B.2736/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NOVIANA
Tempat/ Tgl. Lahir : LASAPE, 30 JANUARI 2000
NIM : 18.62202.045
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : LASAPE, KELURAHAN KATOMPORANG, KECAMATAN
DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PERBANKAN SYARIAH KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

18 Juli 2022

Dekan,



Salafah Muhammadun

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 2/ 158 - 03/8072

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasrani Said
Jabatan : Branch Manager
NIP : 2180007873

Menerangkan bahwa :

Nama : Noviana
NIM : 18.62202.045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA KOTA PAREPARE.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 11 Agustus 2022

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Parepare



Muhammad Hasrani Said
Branch Manager

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 21/899/03/8072

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Muqsith Tenry Pamaory
Jabatan : Branch Manager
NIP : 2191011166

Menerangkan bahwa :

Nama : Noviana
Program Studi : Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

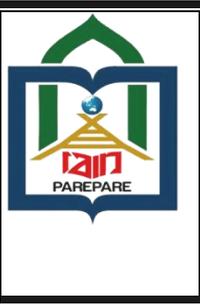
adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KOTA PAREPARE.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 11 Agustus 2022

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Parepare

Andi Baso Muqsith Tenry Pamaory
Branch Manager



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NOVIANA

NIM : 18.62202.045

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERBANKAN
SYARIAH DI KOTA PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) parepare maka saya,

Nama : Noviana

Nim : 18.62202.045

Judul : Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan perbankan syariah di kota parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,



Noviana

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____
Usia : _____
Jabatan : _____
Masa Kerja : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA/SLTA/MA S1/S2
 D3

Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar
2. Setiap pertanyaan pernyataan hanya membutuhkan satu jawab saja
3. Mohon berikan jawaban yang sebenar-benarnya
4. Ada lima alternative jawaban yaitu (SS) Sangat Setuju = 5; (S) Setuju = 4; (N) Netral 3; (ST) Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak setuju = 1.

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Adaptasi	1. Keefektifan data harus sesuai dengan laporan hasil sistem informasi perusahaan.					
Ketersediaan	1. Sistem informasi akuntansi memiliki keamanan dalam penyimpanan data					
Keandalan sistem	1. Transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir, disahkan dan diperiksa datanya untuk memastikan ketetapan dan kelengkapannya.					
	2. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang penting dan akurat terhadap perusahaan					

Waktu respon	1.	Sistem informasi akuntansi menyediakan <i>throughput</i> dan waktu yang cukup.					
	2.	Aplikasi sistem informasi akuntansi dengan teknologi yang baik dapat mempercepat laporan selesai tepat waktu.					
Kegunaan	1.	Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang ditetapkan pada lembaga dilakukan dengan mudah.					

2. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kualitas kerja	1. Menggunakan sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja karyawan.					

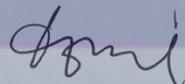
	2.	Sistem informasi akuntansi merupakan investasi teknologi perusahaan untuk memaksimalkan sumberdaya.					
Ketetapan waktu	1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diandalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan.					
Inisiatif	1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan pemahaman tugas setiap karyawan.					
	2.	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan motivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
Kemampuan	1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi					

		meningkatkan keakuratan pekerjaan karyawan.					
	2.	Sistem informasi akuntansi memberikan kualitas informasi yang efisien sesuai dengan tujuan penggunaannya.					
Komunikasi	1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu kerja sama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, Maret 2022

Pembimbing Utama


(Dr. Firman, M.Pd.)

NIP. 19650220 200003 1 002

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping


(Abdul Hamid, S.E., M.M.)

NIP. 19720929 200801 1 012

Pengisian Kuesioner Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Parepare



Pengisian Kuesioner Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Parepare



BIODATA PENULIS



Noviana, Lahir di Lasape pada tanggal 30 Januari 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Zainal Sunu dan ibu Hadriani. Penulis beralamat di Desa Katomporang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 261 lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Duampanua lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMK Budi Bangsa Pinrang lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga tugas akhirnya pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah dengan Judul *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare”*.